

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BAYI USIA 6-12 BULAN YANG MEMILIKI STATUS GIZI NORMAL (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang

HERLINDA CHRISTI – 25010110120098

(2015 - Skripsi)

Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang merupakan daerah dengan *insiden rate* (IR) Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) tertinggi pada bayi di tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6-12 bulan yang memiliki status gizi normal di wilayah kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang. Metode penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang menderita dan tidak menderita ISPA serta memiliki status gizi normal. Sampel penelitian ini berjumlah 68 responden dan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data diolah secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin bayi dan status ekonomi keluarga dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang dengan masing-masing nilai $p=0,023$ dan $p=0,002$ atau $< \alpha=0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6-12 yang memiliki status gizi normal di wilayah kerja Puskesmas Candilama meliputi jenis kelamin bayi (faktor intrinsik) dan status ekonomi keluarga (faktor ekstrinsik). Disarankan agar petugas Puskesmas secara intensif dapat memberikan penyuluhan dan informasi terbaru kepada masyarakat sekitarnya dalam hal penyuluhan tentang ISPA pada bayi

Kata Kunci: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Faktor intrinsik dan ekstrinsik, Bayi usia 6-12 bulan, status gizi normal